

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL No. 048/ITDel/Rek/SK/IV/17

Tentang KEBIJAKAN BUDAYA AKADEMIK DI INSTITUT TEKNOLOGI DEL

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL

Menimbang

- : a. bahwa Budaya Akademik (Academic Culture) dapat dipahami sebagai suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan akademik yang dihayati, dimaknai, dan diamalkan oleh sivitas akademika di Institut Teknologi Del (IT Del);
 - bahwa perubahan dan pembaharuan dalam kehidupan dan kegiatan akademik menuju kondisi yang ideal senantiasa menjadi harapan setiap insan yang menggenggam idealisme dan gagasan tentang kemajuan dan mengabdikan diri melalui dunia pendidikan tinggi;
 - c. bahwa budaya akademik IT Del mendorong sivitas akademika (mahasiswa dan dosen) melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) untuk pengembangan ilmu baru dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat;
 - d. bahwa setiap sivitas akademika IT Del memegang makna Del yang berarti wawasan luas disertai dengan usaha tambahan lebih dari yang diperlukan dalam menunaikan tanggungiawab dan kesediaan untuk menghadapi tantangan berikutnya. Makna Del menjadi ciri khas kehidupan masyarakat akademik IT Del dalam menjalankan proses dosen belajar-mengajar antara dan mahasiswa. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan cara-cara berpikir kritisanalitis dan rasional:
 - e. bahwa pendidikan IT Del menghasilkan transformasi kehidupan secara individual dan kolektif dalam masyarakat baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang;
 - f. bahwa perlunya penjabaran lebih lanjut tentang kebijakan budaya akademik di lingkungan IT Del yang mampu mensinkronisasikan antara tujuan pribadi sivitas akademika dengan visi dan misi IT Del;
 - g. bahwa sehubungan dengan butir (a), (b), (c), (d), (e) dan (f) di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 266/E/O/2013, tanggal 5 Juli 2013 Tentang Izin Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del (PID) menjadi Institut Teknologi Del (ITD);
- 7. Statuta Institut Teknologi Del Tahun 2014;
- 8. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Del Nomor 025/YD/SK/X/2016, tanggal 14 Oktober 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Del;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

Pertama : Prinsip Budaya Akademik

Prinsip Budaya Akademik IT Del terdiri dari:

1. Kritis

Setiap insan akademik harus senantiasa mengembangkan sikap senantiasa ingin tahu untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahan melalui suatu kegiatan ilmiah penelitian;

2. Kreatif

Senantiasa mengembangkan sikap kreatif, berupaya menemukan sesuatu yang baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat akademik harus mampu mengantisipasi suatu kegiatan ilmiah ke masa depan dengan suatu perhitungan yang cermat, realistis dan rasional;

3. Objektif

Kegiatan ilmiah yang dilakukan haruslah benar-benar berdasarkan pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena kekuasaan, uang, atau ambisi pribadi. Budaya akademik harus mengembangkan moralitas ilmiah yaitu harus mendasarkan kebenaran pada suatu kebenaran ilmiah;

4. Analitis

Suatu kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan suatu metode ilmiah yang merupakan suatu prasyarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah. Tercapainya kebenaran ilmiah mesti didahului dengan suatu analisis terhadap persoalan, kemudian ditarik suatu kesimpulan;

5. Konstruktif

Kegiatan ilmiah yang merupakan budaya akademik harus benar-benar mampu mewujudkan suatu karya baru yang memberikan asas kemanfaatan bagi masyarakat;

6. Dialogis

Dialogis adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik yang memberikan ruang pada peserta didik untuk mengembangkan diri, melakukan kritik serta mendiskusikannya. Setiap insan akademik harus senantiasa bersifat terbuka terhadap kritik dan bersedia melakukan dialog;

7. Disiplin

Disiplin adalah kesadaran dan kemauan untuk menghormati dan melakukan ketetapan yang berlaku dan menanggung risiko dari kegiatan Tridharma terkait dengan kinerja dosen;

8. Kecendekiaan

Menghargai prestasi ilmiah/akademik

9. Masyarakat intelektual akademik harus menghargai prestasi akademik, yaitu prestasi dari suatu kegiatan ilmiah;

10. Kesejawatan

Masyarakat ilmiah harus memiliki rasa persaudaraan atau kemitraan yang kuat untuk mewujudkan suatu kerja sama yang baik. Oleh karena itu, budaya akademik senantiasa memegang dan menghargai tradisi almamater sebagai suatu tanggung jawab moral masyarakat intelektual akademik;

Kedua: Karakteristik Budaya Akademik

Karakteristik Budaya Akademik IT Del mencakup ciri-ciri sebagai berikut:

1. Takut akan Tuhan adalah Permulaan Pengetahuan

Takut akan Tuhan adalah kesadaran dengan rasa hormat yang dalam terhadap Tuhan Yang Maha Tinggi, yang memampukan orang untuk mengakui kekuasaan Tuhan, menaati perintah-perintahNya, dan menjauhkan diri dari semua bentuk kejahatan. Iman percaya dan pengenalan akan Tuhan adalah pangkal dan dasar dari segala pengetahuan manusia. Ketiadaan hormat membuat pengetahuan apa pun yang dimiliki hanya sekadar pengetahuan di kepala saja yang tidak menghasilkan buah dan pada akhirnya hanya akan memimpin kepada kesombongan. Peserta didik atau mahasiswa IT Del berkemauan dididik dalam sikap takut akan Tuhan dan belajar dalam upaya mencari, menemukan, dan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik adalah sosok yang berpikir kritis dan kreatif, bertanggung jawab, mau bekerja

keras, mampu beradaptasi yang tinggi, tanggap dan mampu memecahkan permasalahan rumit, komitmen belajar terus menerus, mampu berkomunikasi dengan menyakinkan, mampu bekerjasama, mempunyai keberanian untuk menyatakan kebenaran dan kebajikan, dan konsisten dalam mengaktualisasikan takut akan Tuhan dalam penguasaan kepandaian teknis dan penerapan praktis ilmu pengetahuan dan teknologi;

2. Sikap Belajar Del untuk Kemajuan

Sikap insan IT Del adalah belajar untuk mengerti dengan selangkah lebih maju di dalam upaya-upaya membentuk masa depan yang lebih baik berlandaskan hati nurani yang bersih dan akal budi yang terpelajar. Kemajuan (progress) merupakan suatu proses yang berkelanjutan untuk menemukan cara melakukan sesuatu ataupun pengetahuan tentang sesuatu dengan lebih baik. Kemajuan dapat berasal dari perbaikan hal-hal kecil yang berlangsung terus-menerus setiap hari maupun yang muncul dari peluang untuk melakukan perbaikan besar. Kemajuan bergerak ke atas atau maju ke depan, termasuk juga meninggalkan cara lama dalam melakukan sesuatu dan menggantinya dengan cara yang lebih efisien, lebih menguntungkan, dan lebih baik;

3. Komitmen Belajar Del untuk Memperhatikan Kemahiran, Mutu, dan Inovasi Sosial

Komitmen IT Del adalah tekad belajar untuk menguasai kemahiran (virtuosity) dengan selalu berupaya meningkatkan mutu (quality) sehingga dapat menghasilkan pembaharuan (innovation) yang berdampak;

4. Pembelajaran Holistik

Pendidikan IT Del bersifat holistik yaitu berlandaskan pada nilai-nilai mar-Tuhan (ber-Tuhan), marroha (berhati nurani), dan marbisuk (berakal budi) dan mencakup aspek fisik, intelektual, mental, moral, sosial, emosional, dan spiritual;

5. Transformasi Kehidupan

Setiap sivitas akademika menjadi agen perubahan yang tekun belajar melakukan pembaharuan budi yang mengubah pola berpikir, konsep nilai, dan gaya hidup untuk mampu menorehkan kerja produktif, karya nyata, dan kontribusi yang berguna bagi keluarga, lembaga, masyarakat, bangsa, dan dunia;

6. Belajar Bagaimana Belajar

Pendidikan IT Del memiliki keseimbangan antara teori dan praktek dan antara konsep serta implementasi yang bukan hanya menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peserta didik, melainkan juga menolong peserta didik belajar bagaimana belajar untuk menghadapi permasalahan kompleks;

7. Keteladanan Dosen Sebagai Pemelajar

Dosen adalah pendidik yang dipercayakan untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan segala potensi dirinya dan terlibat dalam proses memperlengkapi peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi prima sesuai standar kualifikasi. Peran seorang dosen bukan hanya mengajar tetapi juga membimbing dan menjadi

pemelajar teladan bagi peserta didiknya dalam belajar dan berkreasi. Dosen bukan hanya menguasai bidang ilmu yang diajarkannya, tetapi juga harus memiliki komitmen yang tinggi dan karakter Del yang baik dan panggilan mengajar yang jelas sehingga dapat dijadikan teladan oleh peserta didiknya. Karena itu mutu seorang dosen akan menentukan keberhasilan anak didiknya dengan menolong peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dasar dan prinsip-prinsip kebenaran ilmiah dan dapat mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari;

8. Tanggung Jawab Akademik

Kebebasan yang dimiliki oleh pribadi-pribadi anggota sivitas akademika untuk bertanggungjawab dan mandiri yang berkaitan dengan upaya penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang mendukung visi IT Del. Setiap insan mempertanggungjawabkan seluruh kehidupannya untuk menggali, mengenali, dan mengembangkan potensinya sesuai dengan talenta dan karunia secara maksimal. Kebebasan akademik meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dalam kerangka akademis;

9. Pencarian dan Kontribusi Intelektual

Sivitas akademika mempunyai kebiasaan meneliti dan mengabdi kepada masyarakat dengan pemikiran rasional dan kritis-analitis dengan tanggungjawab moral serta menghargai pendapat orang lain secara obyektif. Insan Del mempunyai kemahiran kurasi dalam menjelasakan objek cerdas dengan uraian yang spesifik, metode identifikasi, pengumpulan, komputasi, dan analisis data, serta pengusulan alternatif solusi dan perkiraan perilaku yang diharapkan. Pencarian dan kontribusi intelektual dilakukan dengan kebiasaan membaca, penambahan ilmu dan wawasan, penulisan artikel, makalah, dan buku, dan diskusi ilmiah;

10. Semangat Belajar Sepanjang Hayat

Kegiatan pembelajaran dan pengajaran diarahkan untuk meningkatkan pengertian dan keterampilan sesuai dengan standar kualifikasi. Pendidikan IT Del diarahkan untuk mampu menanamkan dan membangkitkan keinginan, kesenangan dan semangat belajar yang tinggi yang berlangsung sepanjang hidup. Belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, dalam wadah formal dan informal. Belajar yang menyenangkan akan menimbulkan semangat belajar yang tiada hentinya untuk menjamin keberlanjutan. Keberkelanjutan adalah upaya pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini, mampu berkompetisi dalam ekonomi global dengan mempertahankan keserasian lingkungan tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang dalam pemenuhan kebutuhan mereka;

Ketiga: Pengalaman Budaya Akademik

Sivitas akademika IT Del harus benar-benar mengamalkan budaya akademik, terutama untuk tidak terjebak pada kepentingan sesaat ataupun golongan tertentu. Masyarakat kampus IT Del perlu benar-benar berpegang pada komitmen moral yaitu pada suatu tradisi kebenaran objektif yang dapat dipertanggungjawabkan demi harkat dan martabat manusia;

Keempat:

Keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan ataupun hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Laguboti pada tanggal 10 April 2017

Institut Teknologi Del

Rektor,

Prof.Ir. Togar M. Simatupang, M.Tech., Ph.D.

Tembusan

1. Pengurus Yayasan Del

2. Kepala Yayasan Del Cabang Sumatera Utara

3. Ketua Senat Akademik IT Del